

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan ekonomi yang kian beraneka ragam mendorong pelaku ekonomi untuk meningkatkan inovasi pada produknya masing-masing. Pemilihan dan pengelolaan bahan baku yang digunakan pada perusahaan juga mempengaruhi kualitas barang yang dihasilkan. Dalam hal ini perusahaan memerlukan perencanaan dan pengendalian persediaan yang terperinci dan terorganisir dalam pengoperasiannya. Persediaan bahan baku pada perusahaan harus memenuhi kegiatan operasional perusahaan sehingga permintaan konsumen dapat dipenuhi.

Perencanaan dan pengendalian pada persediaan bahan baku adalah hal yang penting bagi perusahaan untuk keberlangsungan proses produksi perusahaan. Persediaan bahan baku ini bertujuan untuk meminimalisir kekurangan dan kelebihan bahan baku dalam proses pembuatan produk. Pengadaan bahan baku ini dibutuhkan dengan jumlah yang sesuai dengan biaya yang seminimal mungkin, yang meliputi pembelian, penyimpanan dan pemeliharaan, pengaturan keluar masuknya dan juga mempertahankan bahan baku dalam jumlah yang optimal.

Persediaan bahan baku yang terlalu besar tidak akan berdampak baik pada perusahaan, karena bahan baku yang terlalu lama di gudang juga akan

rusak dan dapat membuat kerugian bagi perusahaan. Begitu pula sebaliknya, jika terlalu sedikit maka akan terjadi kemacetan pada produksi perusahaan.

Maka dari itu sangat diperlukan perencanaan dan pengendalian yang tepat atas persediaan bahan baku pada perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Apabila telah dilakukan perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku dengan benar maka produksi pun akan berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan kekurangan persediaan bahan baku.

Pencatatan dan dokumentasi atas persediaan bahan baku yang ada di gudang merupakan salah satu cara dalam perencanaan dan pengendalian persediaan pada perusahaan. Pencatatan persediaan bahan baku dimulai dari masuknya bahan baku yang telah dipesan, *stock opname* barang yang ada di gudang, jumlah bahan baku yang harus digunakan dalam sehari, berapa banyak produk yang terbentuk dalam jumlah bahan baku yang ada, hingga berapa banyak jumlah yang harus dipesan kembali dalam periode tertentu.

UD. Megah Antik merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dalam bidang manufaktur. UD. Megah Antik memproduksi aksesoris rumah, perangkat teras (seperti ventilasi pilar, dan lainnya) dan bis beton. Pembuatan produk pada UD. Megah Antik ini dilakukan secara berkala setiap bahan baku datang ke perusahaan.

UD. Megah Antik merupakan perusahaan yang tidak melakukan pencatatan seperti hal di atas. Hal tersebut dikarenakan perusahaan tidak memiliki perencanaan bahan baku, Selain itu, UD. Megah Antik tidak

melakukan pengendalian bahan baku dengan baik, sehingga seringkali mengalami kekurangan bahan baku karena perusahaan tersebut hanya akan membeli bahan baku ketika habis dan ketika ada pesanan produk. Hal ini secara tidak langsung akan berpengaruh pada biaya persediaan bahan baku yang membengkak yang disebabkan pembelian bahan baku secara ecer dan juga biaya transport yang lebih besar.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis merasa bahwa perencanaan dan pengendalian persediaan bahan baku merupakan hal yang penting bagi perusahaan, sehingga dari permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PERENCANAAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) GUNA MENGENDALIKAN BIAYA PERSEDIAAN PADA UD. MEGAH ANTIK”**.

B. Permasalahan

Bahan baku utama yang digunakan oleh perusahaan adalah semen, besi dan pasir. Tetapi bahan baku yang sering mengalami kekurangan adalah semen, hal ini dikarenakan tingkat penjualan bis beton dan ventilasi lebih tinggi daripada pilar yang menggunakan bahan utama pasir dan besi. Selain dikarenakan tingkat penjualan yang tinggi perusahaan juga tidak melakukan perencanaan persediaan bahan baku secara maksimal. Perusahaan melakukan proses produksi setiap harinya dan hanya melakukan

pemesanan kembali persediaan bahan baku semen pada saat persediaan di gudang telah habis atau tinggal sedikit, selain itu perusahaan juga tidak dapat memperkirakan secara tepat jumlah bahan baku yang akan dibeli untuk memenuhi kebutuhan perusahaan.

Hal ini berdampak pada biaya pembelanjaan bahan baku yang membengkak karena pembelian bahan baku yang dilakukan berkali-kali. Selain itu permasalahan lain yang ditimbulkan adalah ketika adanya pemesanan dalam jumlah banyak UD. Megah Antik belum bisa memenuhi pesanan dikarenakan persediaan yang tersedia kurang sehingga pemilik harus membeli dari perusahaan lain. Selain itu keterlambatan bahan baku juga menghambat proses produksi yang berdampak pada beralihnya konsumen ke perusahaan lain yang sejenis.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis perencanaan persediaan bahan baku sehingga dapat mengendalikan biaya persediaan pada UD. Megah Antik?

D. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis perencanaan persediaan persediaan bahan baku sehingga dapat mengendalikan biaya persediaan pada UD. Megah Antik.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan penulis bisa menambah wawasan dan pengetahuan dari hasil penelitian tentang perencanaan persediaan bahan baku yang telah dilakukan.

2. Bagi UD. Megah Antik

Diharapkan perusahaan dapat mengembangkan metode yang telah dilakukan penulis sehingga perusahaan dapat memaksimalkan produksinya agar tidak kehilangan konsumen.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan pihak-pihak yang telah membaca hasil dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan terhadap perencanaan persediaan bahan baku.